BAB II

LANDASAN TEORI

A. Website

Website merupakan sekumpulan dari beberapa halaman *web* dimana informasi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, suara dan lain-lain yang di presentasikan dalam bentuk *hypertext* dan dapat diakses oleh perangkat lunak yang disebut dengan *browser*. Website ini dapat dikunjungi di browser dengan perangkat yang terhubung dengan internet. Informasi pada sebuah website pada umumnya di tulis dalam format HTML. Dalam website informasi lainya yang disajikan yaitu dalam bentuk grafis (dalam format GIF, JPG, PNG dan lain-lain) dalam bentuk suara (dalam format AU, WAV, dan lain-lain) dan objek multimedia lainya seperti MIDI, ShockwaveQuicktime Movie, 3D World dan lain-lain.

Website juga merupakan fasilitas yang ada di internet yang dapat menghubungkan dokumen dalam lingkup local maupun jarak jauh. Berdasarkan sifatnya website dibagi menjadi :

1. *Website* statis apabila isi informasi *website* tetpa, jarang berubah dan isi informasi searah hanya dari pemilik *website*. Dalam sisi pengembanganya, *website* statis hanya bisa diupdate oleh pemiliknya saja.
2. *Website* dinamis apabila isi informasi *website* selalu berubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna *website*. Dalam pengembanganya *website* dinamis bisa diupdate oleh pengguna maupun pemilik *website* [3].

B. *Hypertext Markup Language (HTML)*

Hypertext Markup Language (HTML) merupakan implementasi dari konsep hypertext ke dokumen atau naskah, yang digunakan untuk membuat sebuah website. Website yang dibuat dengan HTML ini bisa dilihat oleh semua orang yang terhubung dengan internet, tentunya dengan aplikasi penjelajah internet (browser) seperti Google chrome, Internet explorer, Mozilla firefox dan lain-lain. HTML Sebagai bahasa markup internet, HTML memiliki banyak fungsi dan kegunaan diantaranya :

1. Untuk Membuat Halaman Web.
2. Sebagai Pondasi bagi Sebuah Website.
3. Untuk menandai teks pada halaman web.
4. Untuk menandai elemen bagian pada halaman web.
5. Untuk menampilkan informasi dalam bentuk tabel.
6. Untuk menambahkan objek seperti audio, video, gambar, dalam halaman web.
7. Untuk membuat online form [4].

C. Bootstrap

Bootstrap merupakan framework HTML, CSS dan JavaScript yang berfungsi untuk mendesain website responsive dengan cepat dan mudah. Bootstrap juga termasuk kedalam framework open source diciptakan pada tahun 2011 oleh Mark Otto dan Jacob Thornton. Kemudahan yang ditawarkan oleh bootstrap adalah anda tidak perlu coding komponen website dari nol. Framework ini tersusun dari kumpulan file CSS dan JavaScript berbentuk class yang tinggal pakai. Class yang disediakan oleh Bootstrap juga cukup lengkap. Mulai dari class untuk layout halaman, class menu navigasi, class animasi dan masih banyak lainya [5].

D. Cascading Style Sheet (CSS)

Cascading Style Sheet (CSS) merupakan salah satu kode pemrograman yang berguna untuk mengontrol format tampilan sebuah halaman website.

Biasanya CSS digunakan untuk mendesain sebuah halaman HTML dan XHTML, tetapi sekarang CSS bisa diaplikasikan untuk segala dokumen XML, termasuk SVG dan XUL bahkan android. CSS juga bertujuan untuk menghias sebuah halaman website dengan berbagai style dengan menggunakan metode pembawaan yang berbeda pula. Fungsi utama CSS adalah merancang, merubah, mendesain dan membentuk halaman website [6].

E. *Visual Studio Code* (VSCode)

Visual Studio Code merupakan editor source code yang dikembangkan Microsoft untuk windows, linux dan MacOS. Visual Studio Code menyediakan fitur seperti debugging, GIT Control yang disematkan, penyorotan sintaks, penyelesaian kode cerdas, cuplikan, dank ode refactoring. Visual Studio Code dikenalkan pertama kali tanggal 29 April 2015 oleh Microsoft di konferensi Build 2015. Visual Studio Code dibangun menggunakan aplikasi web Node.js dan kerangka Electron. Visual Studio Code juga dapat digunakan untuk berbagai macam bahasa pemrograman, termasuk Java, JavaScript, Go, Node.js, Python dan C++ [7].